

## DAFTAR WAWANCARA

Dalam proses pengumpulan data-data skripsi dengan judul “Upaya Optimalisasi Kesiapan Penggunaan Alat-Alat Pemadam Kebakaran Di Kapal”. Penulis mengambil metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada beberapa informan baik dari perwira maupun anak buah kapal di MT. Duta Selatan. Daftar wawancara yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

### A. Wawancara Dengan Perwira/Mualim diatas Kapal.

1. Nama : NOVI HERWANTO

Jabatan : Chief Officer

Pertanyaan :

a. bagaimana menurut anda dengan kondisi peralatan keselamatan, terutama alat-alat pemadam kebakaran di kapal MV.MERATUS GORONTALO?

Jawaban :

menurut saya peralatan keselamatan di kapal MV. MERATUS GORONTALO, sudah sesuai dengan ketentuan dan lengkap, namun da beberapa yang mengalami kerusakan dan perlu maintenance dari pihak darat, serta kurangnya perawatan membuat beberapa peralatan tetrutama alat-alat pemadam kebakran tidak dapat berfungsi dengan baik.

b. Upaya apa yang seharusnya kita lakukan agar alat-alat tersebut dapat tetap berfungsi setiap saat?

Jawaban :

Upaya yang dilakukan adalah meminta pihak kantor untuk melakukan maintenance dari teknisi untuk perawatan yang memang tidak bisa dilakukan oleh pihak kapal, serta perawatan juga harus dilakukan oleh awak kapal agar menjaga alat tersebut agar siap digunkam kapan saja.

- c. apakah anda sebagai perwira kapal tidak pernah mengajukan permintaan spare part alat-alat pemadam kebakaran?

Jawaban :

pernah.

Selama ini sering diajukan laporan permintaan spare part ke kantor. Akan tetapi pihak kantor cuma menyuplay sedikit tidak sesuai dengan permintaan atau bahkan cuma berkata akan segera di kirim pada kenyataannya tidak pernah di kirim.

- d. apakah itu berpengaruh terhadap pelaksanaan latihan pemadaman api (*fire drill*) di kapal?

Jawaban :

Jelas itu sangat berpengaruh sekali terhadap pelaksanaan latihan pemadaman api (*fire drill*) di kapal. Dikarenakan supply dari perusahaan kurang, maka dari itu kita melaksanakan latihan pemadaman api juga kurang rutin, dan tidak dapat melakuakn praktek hal ini juga berpengaruh terhadap kemampuan crew yang hanya dapt memperagakan tanpa sebuah praktek.

- e. apakah anda mempunyai saran perusahaan dan untuk kapal serta awaknya. Agar selalu tercipta keserasian dan keseimbangan antara pihak perusahaan dan pihak kapal?

Jawaban :

- 1) untuk pihak perusahaan.

Agar segera memberikan segala sesuatu yang diperlukan oleh kapal.

Hal ini karena untuk keselamatan dari kapal, awak, dan muatan kapal tersebut.

- 2) untuk pihak kapal.

Agar senantiasa melaksanakan kewajibannya yaitu dengan melaksanakan perawatan dan latihan pemadaman api (fire drill) dengan sungguh-sungguh. Agar apabila terjadi kebakaran yang sesungguhnya dapat teratasi dengan cepat tanpa menimbulkan kerusakan yang parah.

2. Nama : sugeng

Jabatan : oiler

Pertanyaan :

- a. tindakan apa yang bapak lakukan saat mendengar teriakan kebakaran dan alarm berbunyi?

Jawaban :

Saat itu saya sedang tidur ,saya terkejut karena saya baru mengalami kejadian seperti ini. Saat saya bangun saya coba cek engine room lewat

deck b. kebetulan disana ada pemadam tipe foam saya hendak bawa kebawah , saat saya buka pintu tekanan angin sangat kuat saya panic dan sssya coba padamkan api dengan melempar pemadam tersebut.

- b. apakah bapak yakin tindakan tersebut merupakan tindakan yang benar dan dapat memdamkan api

Jawaban :

saya melakuakn segala usaha det, yang terpenting bagi saya semua usaha perlu di coba untuk memdamkan api tersebut.

- c. apakah pernah dilakukan pengarahan tentang penggunaan alat-alat pemadam kebakaran yang benar?

Jawaban :

Pernah, tetapi kami kurang memper hatikan saat drill karena pada saat itu saatnya istirahat dan fisik sudah lelah det. Karena waktu libur pengen saya bisa istirahat.

- d. saya pernah mengetahui salah satu awak kapal yang sangat terlambat berkumpul pada saat dilakukan latihan pemadaman api (*fire drill*).

Bagaimana menurut anda?

Jawaban :

Menurut saya ini dikarenakan kurang sadarnya anak buah kapal tersebut akan pentingnya latihan pemadaman api (*fire drill*). Harusnya seluruh awak kapal menganggap latihan pemadaman api itu adalah keadaan sebenarnya. Termasuk saya juga agak malas jika minggu dipakai buat drill.